

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, *Return On Asset* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2016

Fitri Nadirah¹, Asmaul Husna², Tumpal Manik³
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji
fitrinadiirah@gmail.com

ABSTRACT

This study conducted to know the effect of managerial ownership, debt policy, return on asset and company size on dividend policy. The population in this study was the manufacture companies that listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) period 2013-2016. The method used to collect the sample in this study was purpose sampling. This method generated 15 companies as the sample. Research data in the form of annual financial report obtained from Indonesia Stock Exchange (BEI). Analysis method used in this study was multiple regression. According to this research the variable, managerial ownership had effect on dividend policy. The variable debt policy, return on asset and the company size had no effect on dividend policy. All the variable, managerial ownership, debt policy, return on asset, and company size simultaneously had effect 12% on dividend policy in manufacture companies.

Key words : Dividend policy, managerial ownership, debt policy, return on asset, and company size.

PENDAHULUAN

Tujuan utama dari sebuah perusahaan didirikan adalah untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya demi kesejahteraan para pemegang saham. Dengan adanya pemberian dividen, perusahaan dianggap telah memenuhi kewajibannya kepada pemegang saham. Perusahaan dianggap memiliki kinerja yang baik, jika dividen yang dibagikan perusahaan tergolong tinggi.

Kebijakan dividen adalah salah satu faktor yang harus diperhatikan manajemen untuk pengelola perusahaan, karena kebijakan dividen mempunyai pengaruh signifikan terhadap banyak pihak, baik internal maupun eksternal. Kebijakan dividen pada perusahaan akan melibatkan pihak-pihak yang memiliki kepentingan dan saling bertentangan, yaitu pemegang saham yang mengharapkan dividen dan perusahaan yang mengharapkan laba yang ditahan (Arilaha, 2009). Pembagian dividen adalah salah satu sinyal positif untuk kreditor bahwa perusahaan mampu untuk membayar bunga dan pokok pinjaman (Devi & Erawati, 2014). Besaran dividen yang dibagikan tergantung dari kebijakan dividen masing-masing perusahaan sehingga hal ini memerlukan pertimbangan yang serius oleh manajemen perusahaan.

Komposisi kepemilikan saham memiliki dampak yang penting pada sistem kendali perusahaan dan dapat mengurangi konflik keagenan yang terjadi.

Dengan adanya kepemilikan manajerial, kebijakan yang diambil perusahaan dapat memenuhi masing-masing kepentingan manager dan pemilik saham. Penelitian Rachmad & Muid (2013), menyimpulkan bahwa kepemilikan saham manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian Devi & Erawati (2014), menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh pada kebijakan dividen

H1 : Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Terhadap kebijakan Dividen

Faktor lain yang mampu mempengaruhi kebijakan dividen yakni kebijakan hutang. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi akan mengurangi pembagian dividen kepada para pemegang saham dikarenakan laba yang didapatkan perusahaan akan digunakan untuk membayar kewajiban-kewajibannya. Penelitian terkait pengaruh kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen telah dilakukan oleh Sari & Sudjarni (2015), yang menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini dibantah oleh Prawira dkk (2014), bahwa kebijakan hutang yang di proksikan kedalam *leverage* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan.

H2 : Kebijakan Hutang Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen

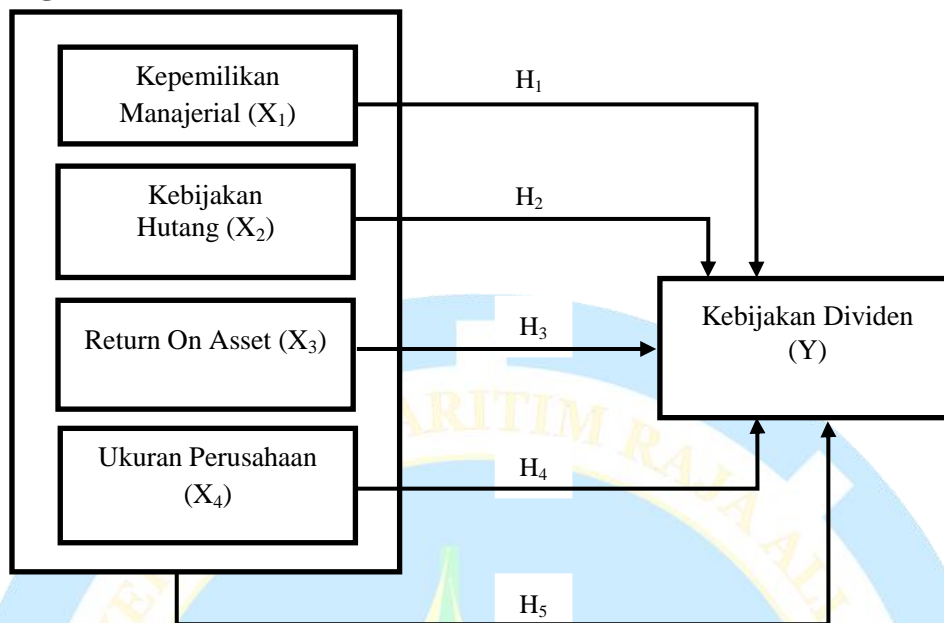
Return On Asset (ROA) merupakan salah satu dari rasio profitabilitas yang merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total kekayaan perusahaan. Semakin besar keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya. Penelitian Rachmad & Muid (2013), menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan penelitian Sari & Sudjarni (2015), menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen

H3 : *Return On Asset* Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen

Perusahaan dengan ukuran kekayaan yang besar akan lebih cenderung menggunakan sumber daya internal yang dimiliki daripada menggunakan utang untuk aktivitas operasinya. Kemudahan untuk mengakses ke pasar modal berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana, karena kemudahan aksesibilitas ke pasar modal dan kemampuannya untuk memunculkan dana lebih besar. Semakin besar tingkat ukuran suatu perusahaan, kemungkinan tingkat pembayaran dividen akan semakin besar pula. Hal ini sebagai mana penelitian Nurhayati (2013), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Namun hal ini dibantah oleh Prawira dkk (2014), menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak akan memberikan dampak apapun terhadap kebijakan dividen.

H4 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Populasi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan data dari www.idx.co.id jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016 adalah 135 perusahaan. Dari populasi tersebut diambil sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan teknik *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 14 perusahaan. Sampel ditentukan dengan beberapa kriteria yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perusahaan yang konsisten menerbitkan laporan keuangan, perusahaan yang memiliki laba, perusahaan yang membagikan dividen, perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial dalam struktur kepemilikan saham perusahaan.

Pengukuran kebijakan dividen dalam penelitian ini menggunakan dividen per lembar saham dibagi dengan laba per lembar saham. Kepemilikan manajerial dalam penelitian ini dihitung dengan jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen dibagi dengan jumlah saham yang dimiliki oleh perusahaan. Kebijakan hutang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dengan rumus total hutang dibagi dengan total ekuitas. Return On Asset dalam penelitian ini diukur dengan laba bersih sesudah pajak dibagi total aset. Pengukuran ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan total aset yang di logaritman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis deskriptif

Tabel 1. Uji deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KEPMAN	56	,00002	,81000	,1223177	,23063930
LEV	56	,07088	1,48026	,5605604	,34956431
ROA	56	,00754	,26150	,0912136	,06161903
SIZE	56	25,61948	33,19881	28,7545893	2,12895337
KDIV	56	,00217	,97543	,3430402	,22609954
Valid N (listwise)	56				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2018

Variabel Kepemilikan Manajerial terdapat nilai minimum adalah 0.0002, nilai maximum 0.81000, dengan nilai mean adalah 0.1223177 dan std. Deviation 0,23063930. Variabel Kebijakan Hutang terdapat nilai minimum sebesar 0.07088, nilai maximum sebesar 1.48026, dengan nilai mean sebesar 0.5605604 dan std. Deviation 0.34956431. Variabel ROA terdapat nilai minimum sebesar 0.00754, nilai maximum sebesar 0.26150, dengan nilai mean 0.0912136 dan std. Deviation 0.06161903. Variabel Ukuran Perusahaan terdapat nilai minimum sebesar 25.61948, nilai maximum sebesar 33.19881, dengan nilai mean 28.7545893 dan std. Deviation 2.12895337. Variabel Kebijakan Dividen terdapat nilai minimum sebesar 0.00217, nilai maximum sebesar 0.97543, dengan nilai mean 0.3430402 dan std. Deviation 0.22609954.

b. Analisis Autokorelasi

Tabel 2. Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,432 ^a	,186	,123	,2117857	1,744

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa nilai DW adalah sebesar 1.744 yang berarti bahwa $-2 < 1.744 < +2$. Hal ini berarti bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model yang digunakan, sehingga model regresi layak digunakan.

c. Pengujian Hipotesis

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,367	,417		-,880	,383
1					
KEPMAN	,365	,140	,372	2,610	,012
LEV	-,083	,109	-,129	-,764	,449
ROA	-,787	,509	-,214	-1,544	,129
SIZE	,027	,015	,257	1,765	,084

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 3 diatas variabel kepemilikan manajerial memiliki t-hitung sebesar 2.610 > 2.00856 dan nilai signifikansi (p-value = 0.012 < 0.05), berarti variabel Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rachmad & Muid (2013), menyimpulkan bahwa kepemilikan saham manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Perusahaan yang memiliki presentase kepemilikan manajerial yang besar, akan membayarkan dividen dalam jumlah yang besar sedangkan pada presentase kepemilikan manajerial yang kecil, akan cenderung menetapkan dividen dalam jumlah yang kecil.

Variabel kebijakan hutang yang diprosikan kedalam *leverage* memiliki nilai t-hitung sebesar -0.764 > -2.00856 dan nilai signifikansi (p-value = 0.449 > 0.05), yang berarti variabel Kebijakan Hutang tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Hal ini sejalan dengan penelitian Prawira dkk (2014), bahwa kebijakan hutang yang di proksikan kedalam *leverage* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan. Hal ini dikarenakan didalam operasi perusahaan, manajemen sudah mengalokasikan pengembalian hutang sesuai dengan porsinya, oleh karena itu perusahaan tidak mempertimbangkan pembayaran hutang terhadap alokasi pembagian dividen.

Variabel *Return On Asset* memiliki nilai t-hitung sebesar -1.554 > -2.00856 dan nilai signifikansi (p-value = 0.129 > 0.05), berarti variabel ROA tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Sari & Sudjarni (2015), menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat keuntungan perusahaan maka belum tentu tingkat

pembagian dividen perusahaan juga akan semakin besar, sebaliknya perusahaan dengan profit yang rendah juga belum tentu tidak mampu membayarkan dividen.

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t-hitung sebesar $1.765 < 2.00856$ dan nilai signifikansi ($p\text{-value} = 0.084 < 0.05$), yang berarti Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Hal penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Perwira dkk (2014), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Perusahaan dengan ukuran kekayaan yang besar belum tentu memiliki akses yang mudah menuju pasar modal karena resiko yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan besar cukup tinggi.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,432 ^a	,186	,123	,21178579

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R² (R Square)* adalah 0.123. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel independen (Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, ROA, dan Ukuran Perusahaan) terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 yaitu 12% sedangkan sisanya 88% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Sedangkan variabel Kebijakan Hutang, *Return On Asset* dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

Peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel independen lainnya yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap Kebijakan Dividen serta menambahkan periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arilaha, Muhammad Asril. 2009. *Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Keuangan*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 13, No.1 Januari 2009, hal. 78 – 87
- Devi, Ni Putu Yunita dan Ni Made Adi Erawati. 2014. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.3 (2014) : 709-716. ISSN : 2302 – 8556
- Nurhayati, Mafizatun. 2013. *Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa*. Jurnal Keuangan dan Bisnis Vol 5 Nol.2 Juli 2013
- Prawira, Ismawan Yudi, Moh. Dzulkirom AR dan Maria Goretti Wi Endang NP. 2014. *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 15 No. 1 Oktober 2014
- Rachmad, Anggie Noor dan Dul Muid. 2013. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Nonkeuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Diponegoro Journal Of Accounting. Volume 2 Nomor3 Tahun 2013, Halaman 1-11. ISSN (Online): 2337-3806
- Sari, Komang Ayu Novita dan Luh Komang Sudjarni. 2015. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 10, 2015:3346 - 3374. ISSN : 2302-8912